

ROADMAP PENGABDIAN

UNIVERSITAS ROYAL

Berbudaya Mutu, Berwawasan Global



**UNIVERSITAS
ROYAL**



LPPM

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT



<https://lppm.universitasroyal.ac.id>



Email: info@universitasroyal.ac.id



Jl. Prof.H.M.Yamin No.173, Kisaran Naga,
Kabupaten Asahan, Sumatera Utara

Roadmap Pengabdian

LPPM (LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT)
UNIVERSITAS ROYAL

2024-2029

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ROYAL
Nomor : 300/SK-KP/UR/IX/2024
TENTANG
PENGESAHAN ROADMAP PENGABDIAN
UNIVERSITAS ROYAL

Rektor Universitas Royal ,
Menimbang : 1. Bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan secara terencana, terpadu, dan berkelanjutan untuk memberi manfaat langsung kepada masyarakat.
2. Bahwa dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian yang berkesinambungan dan berdampak, diperlukan roadmap pengabdian yang menjadi pedoman bagi seluruh sivitas akademika Universitas Royal dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Bahwa sesuai dengan pertimbangan point (1) dan (2) di atas perlu ditetapkannya dalam surat keputusan Rektor Universitas Royal;

Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
5. Statuta Universitas Royal Tahun 2024.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :
Pertama : Mengesahkan Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Royal sebagai panduan resmi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Royal.
Kedua : Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat ini berlaku sebagai acuan untuk seluruh fakultas, program studi, dan unit kerja di Universitas Royal dalam menyusun dan melaksanakan kegiatan pengabdian yang selaras dengan tujuan, sasaran, strategi, dan indikator capaian yang telah ditetapkan oleh universitas.
Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan atau kesalahan dalam surat keputusan ini maka segera diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Kisaran

Pada Tanggal : 20 September 2024

Rektor,

**Wan Mariatul Kifti, S.E., M.M**

NIDN. 0114057302

Tembusan:

1. Yayasan Pendidikan Royal Teladan Asahan
2. file



ROADMAP PENGABDIAN MASYARAKAT UNTUK JANGKA WAKTU 2024 - 2029

Disusun oleh :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Universitas Royal

Kampus 2 Lt.2

Jl. Prof. H.M. Yamin No 173

Email: lppmroyal@yahoo.co.id

Pengarah :

Muhammad Ardiansyah Sembiring, M.Kom

Penyusun :

Muhammad Iqbal, M.Kom

Junaidi, M. Kom

Febby Madonna Yuma, M. Kom

Arif Muhridan, S. Kom

Feby Wulandari Sembiring, S, Kom

A. Pendahuluan

Pedoman roadmap pengabdian Institusi memberikan panduan secara teknis mengenai penyusunan peta jalan pengabdian pada setiap program studi di Universitas Royal. Diharapkan peta jalan pengabdian yang disusun program studi dapat memenuhi berbagai kebutuhan baik sebagai pedoman serta arah pengabdian bagi pelaksana, maupun memandu kemanfaatan hasil pengabdian kepada bangsa. Perguruan tinggi memiliki kewajiban menyelenggarakan pengabdian sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sejalan dengan hal tersebut, Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa pengabdian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta peningkatan daya saing bangsa. pengabdian merupakan salah satu pilar kegiatan pendidikan di perguruan tinggi, selain dari kegiatan pengajaran, penelitian, dan kegiatan penunjang lainnya yang tercantum di dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam rangka mewujudkan pengabdian sesuai dengan amanah Undang-undang, diperlukan peta jalan yang berfungsi untuk memandu program studi dalam pelaksanaan dan pengembangan pengabdian yang bersifat integratif dan mengoptimalkan potensi sumber daya dosen. Peta jalan pengabdian kepada masyarakat merupakan implementasi dari peta jalan tingkat institusi, yang berisi payung-payung pengabdian yang menjadi unggulan. Payung pengabdian ini akan melibatkan seluruh program studi. Oleh karena beragamnya kegiatan pengabdian di tingkat program studi, maka peta jalan pengabdian mempertimbangkan keberagaman dan sinergi antar disiplin ilmu.

Universitas Royal memiliki visi untuk menjadi universitas yang unggul, berkarakter, dan berwawasan global dalam bidang socio-technopreneur. Dalam konteks ini, pengabdian kepada masyarakat bukan hanya merupakan tanggung jawab moral, tetapi juga merupakan komponen integral dari misi akademik universitas. Pengabdian di perguruan tinggi berfungsi untuk menciptakan dampak positif yang luas bagi masyarakat, terutama dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks, seperti perubahan iklim, ketidaksetaraan sosial, dan kemajuan teknologi yang pesat.

Pentingnya pengabdian di perguruan tinggi dapat dilihat dari keterkaitannya dengan Sustainable Development Goals (SDGs) yang diadopsi oleh PBB. SDGs adalah kerangka kerja global yang bertujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan, dan mencakup berbagai isu, mulai dari pengentasan kemiskinan dan pendidikan berkualitas hingga perlindungan lingkungan dan keadilan sosial. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian tujuan-tujuan ini, dengan menyediakan pengetahuan, inovasi, dan keterampilan yang diperlukan untuk menciptakan solusi yang relevan dan berkelanjutan.

Melalui pengabdian, Universitas Royal tidak hanya berperan sebagai pusat pendidikan, tetapi juga sebagai agen perubahan yang membantu masyarakat untuk beradaptasi dan berkembang dalam menghadapi tantangan zaman. Dengan mengintegrasikan penelitian dan pengabdian masyarakat, universitas dapat memperkuat relevansi akademisnya dan memastikan bahwa hasil penelitian dapat diterapkan secara praktis untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

B. Visi Universitas Royal

“Menjadi Universitas yang unggul, berkarakter, dan berwawasan global dalam bidang socio-technopreneur”

C. Visi, Misi dan Tujuan LPPM Universitas Royal

1. Visi

LPPM memiliki Visi seperti berikut:

Menjadi lembaga penelitian dan pengabdian yang unggul dalam inovasi dan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perspektif socio-technopreneur.

”.

2. Misi

Dalam mewujudkan visi tersebut, LPPM memiliki misi:

1. Mengembangkan penelitian inovatif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada socio-technopreneur.
2. Menerapkan hasil penelitian secara efektif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan.
3. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat yang berwawasan global.
4. Membentuk kemitraan strategis untuk memperluas dampak pengabdian dan penyebaran teknologi.
5. Berkontribusi secara aktif dalam pemecahan masalah sosial dan ekonomi melalui penerapan teknologi yang berkelanjutan.

3. Tujuan LPPM

Dalam mengemban tugasnya LPPM mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan penelitian inovatif dan berdaya saing yang mendukung penerapan socio-technopreneur untuk memajukan kualitas hidup masyarakat.
2. Memanfaatkan hasil-hasil penelitian untuk memberikan solusi nyata bagi masalah sosial dan ekonomi melalui kerjasama dengan para pemangku kepentingan.
3. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang profesional, berkualitas, dan memiliki wawasan global dalam penelitian dan pengabdian masyarakat.
4. Membangun kemitraan strategis yang memperluas akses serta dampak positif penelitian dan pengabdian masyarakat dalam penerapan teknologi.
5. Mendukung upaya pemecahan masalah sosial dan ekonomi melalui penerapan teknologi berkelanjutan yang memberikan dampak jangka panjang bagi masyarakat.

D. Tujuan Roadmap Pengabdian

Tujuan dari roadmap pengabdian Universitas Royal adalah untuk memberikan panduan strategis yang jelas dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selama periode lima tahun ke depan. Roadmap ini akan mencakup:

1. **Meningkatkan Kualitas Pengabdian:** Mengembangkan program-program pengabdian yang berkualitas tinggi dan berbasis pada kebutuhan masyarakat, dengan fokus pada isu-isu yang relevan dengan SDGs.

2. **Memperkuat Kolaborasi:** Membangun kemitraan yang kuat antara universitas, sektor swasta, pemerintah, dan masyarakat untuk menciptakan sinergi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.
3. **Mengintegrasikan Penelitian dan Pengabdian:** Memastikan bahwa hasil penelitian dapat dimanfaatkan secara langsung untuk memberikan solusi yang bermanfaat bagi masyarakat, serta mendorong peneliti untuk terlibat dalam kegiatan pengabdian.
4. **Meningkatkan Kesadaran dan Keterlibatan Mahasiswa:** Mendorong mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan pengabdian, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan tanggung jawab sosial.
5. **Mengukur Dampak:** Mengembangkan metode untuk mengukur dan mengevaluasi dampak dari kegiatan pengabdian, sehingga universitas dapat terus meningkatkan efektivitas program-program yang dijalankan.

E. Analisis SWOT

Analisis situasi saat ini di Universitas Royal mengacu pada penilaian menyeluruh terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) yang ada dalam konteks pengabdian kepada masyarakat. Dengan pendekatan ini, universitas dapat memahami posisi dan potensi pengabdiannya dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.

1. Kekuatan (Strengths)

- a. Sumber Daya Manusia yang Berkualitas: Universitas Royal memiliki staf pengajar dan peneliti yang berkualitas tinggi dengan pengalaman luas di bidangnya. Hal ini memungkinkan pengabdian yang berbasis pada penelitian yang kuat dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Fasilitas Penelitian yang Memadai: Dengan infrastruktur yang baik, termasuk laboratorium dan akses ke teknologi terbaru, universitas dapat melakukan penelitian dan pengabdian yang efektif.
- c. Komitmen Manajemen: Manajemen universitas memberikan dukungan yang signifikan terhadap kegiatan pengabdian, termasuk pendanaan dan kebijakan yang memfasilitasi inisiatif pengabdian.
- d. Reputasi yang Kuat: Universitas Royal memiliki reputasi baik di tingkat lokal dan nasional, yang dapat menarik mitra dan sumber daya untuk kegiatan pengabdian.
- e. Jaringan Kolaborasi yang Luas: Terdapat banyak kolaborasi dengan lembaga pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta yang dapat mendukung kegiatan pengabdian.

2. Kelemahan (Weaknesses)

- a. Kurangnya Fokus Terhadap Isu Spesifik: Pengabdian sering kali terfragmentasi dan tidak terfokus pada isu-isu tertentu yang mendesak, sehingga dampaknya kurang maksimal.
- b. Minimnya Pelatihan untuk Mahasiswa: Keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian masih rendah, dan kurangnya pelatihan membuat mereka tidak siap untuk terlibat secara aktif.
- c. Pendanaan yang Terbatas: Meskipun ada dukungan manajemen, pendanaan untuk kegiatan pengabdian tetap terbatas dan sering kali bergantung pada hibah eksternal.
- d. Keterbatasan dalam Evaluasi Dampak: Metode untuk mengukur dampak dari kegiatan pengabdian sering kali tidak ada atau tidak memadai, yang menyulitkan untuk menilai efektivitas program.
- e. Kurangnya Akses terhadap Teknologi: Beberapa program pengabdian mungkin tidak memanfaatkan teknologi terbaru, yang dapat mengurangi efektivitasnya.

3. Peluang (Opportunities)

- a. Tuntutan untuk Inovasi Sosial: Ada kebutuhan yang meningkat untuk solusi inovatif terhadap masalah sosial, memberikan peluang bagi universitas untuk menawarkan program pengabdian yang relevan.
- b. Pendanaan dari Pemerintah dan Swasta: Banyak program pemerintah dan organisasi swasta yang mendukung kegiatan pengabdian yang berkontribusi terhadap SDGs, membuka peluang pendanaan.
- c. Kesadaran Masyarakat yang Meningkat: Masyarakat semakin menyadari pentingnya keberlanjutan dan inovasi, yang dapat memicu minat terhadap program-program pengabdian.
- d. Kemitraan Internasional: Terdapat peluang untuk menjalin kerjasama dengan lembaga internasional yang dapat memperluas cakupan dan dampak kegiatan pengabdian.
- e. Perkembangan Teknologi Informasi: Kemajuan dalam teknologi informasi memberikan peluang untuk melakukan pengabdian secara lebih efisien dan efektif, termasuk melalui platform digital.

4. Ancaman (Threats)

- a. Persaingan yang Ketat: Dengan semakin banyaknya lembaga pendidikan yang berfokus pada pengabdian, persaingan untuk mendapatkan pendanaan dan perhatian publik semakin meningkat.
- b. Perubahan Kebijakan Pemerintah: Kebijakan pemerintah yang tidak konsisten terkait pendanaan dan dukungan untuk pengabdian dapat mempengaruhi program yang ada.
- c. Krisis Ekonomi: Situasi ekonomi yang tidak stabil dapat mengakibatkan pengurangan dana untuk kegiatan pengabdian.
- d. Skeptisisme Masyarakat: Beberapa masyarakat mungkin skeptis terhadap inisiatif dari universitas, yang dapat mengurangi partisipasi dalam program.
- e. Perkembangan Teknologi yang Cepat: Perubahan yang cepat dalam teknologi dapat membuat beberapa program pengabdian menjadi usang jika tidak cepat beradaptasi.

F. Identifikasi Isu Utama

Setelah melakukan analisis SWOT, identifikasi isu-isu utama yang relevan untuk penelitian di Universitas Royal yang berkesesuaian dengan isu SDGs.



Gambar 1. Isu Sustainable Development Goals

Berdasarkan gambar 1, yang akan menjadi fokus utama dalam roadmap penelitian Universitas Royal dan harus dipertimbangkan untuk mendukung pencapaian SDGs.

Berdasarkan analisis situasi, berikut adalah isu-isu utama yang relevan untuk pengabdian di Universitas Royal, beserta hubungannya dengan Sustainable Development Goals (SDGs):

1. Pendidikan Berkualitas: (SDG 4)

Isu Akses terhadap pendidikan berkualitas di daerah terpencil. Tujuan ini menekankan pentingnya memastikan akses yang adil dan berkualitas untuk pendidikan yang inklusif. Pengabdian dapat fokus pada program-program yang meningkatkan akses pendidikan bagi komunitas yang kurang terlayani, termasuk pelatihan guru dan pengembangan kurikulum.

2. Industri, Inovasi, dan Infrastruktur: (SDG 9)

Isu Kesenjangan digital antara komunitas. Tujuan ini mendukung pengembangan infrastruktur teknologi yang inklusif dan berkelanjutan. Pengabdian dapat membantu menyediakan pelatihan teknologi dan akses ke alat digital bagi masyarakat, sehingga mengurangi kesenjangan digital.

3. Tindakan terhadap Perubahan Iklim (SDG 13)

Isu Dampak perubahan iklim dan keberlanjutan sumber daya alam. Tujuan ini menyerukan tindakan untuk memerangi perubahan iklim. Pengabdian dapat berfokus pada inisiatif yang mempromosikan praktik berkelanjutan, seperti program penanaman pohon, pengelolaan limbah, dan penggunaan sumber daya alam yang efisien.

4. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (SDG 8)

Isu Ketidaksetaraan ekonomi dan pengangguran di komunitas lokal. Tujuan ini bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Pengabdian dapat mendukung program pelatihan keterampilan dan wirausaha untuk memberdayakan masyarakat dalam menciptakan lapangan kerja.

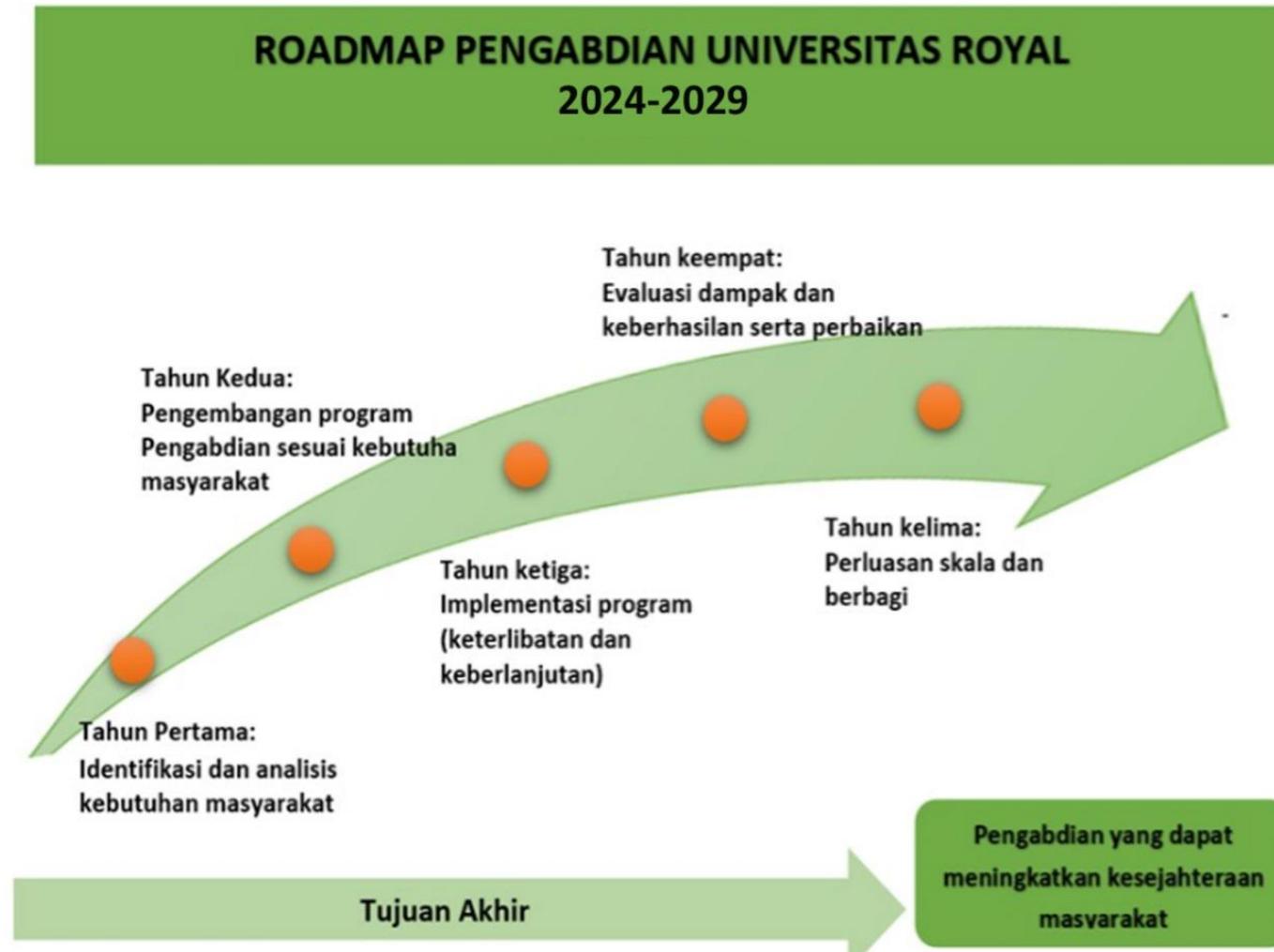
5. Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat (SDG 16)

Isu Keterbatasan akses terhadap layanan hukum bagi masyarakat kurang mampu. Tujuan ini menekankan pentingnya akses terhadap keadilan untuk semua. Program pengabdian yang menyediakan edukasi hukum dan bantuan hukum gratis dapat membantu masyarakat memahami hak-hak mereka dan mendapatkan akses ke sistem hukum.

G. Roadmap Pengabdian Masyarakat

Roadmap pengabdian masyarakat dalam bidang sosioteknologi entrepreneurship selama lima tahun ke depan melibatkan berbagai kegiatan yang dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Terdapat tahapan pengembangan dengan melakukan identifikasi kebutuhan masyarakat, perancangan komunitas binaan, desain pendampingan komunitas binaan. Pada tahun 2024-2029 terdapat tahapan akselerasi dengan melakukan pembentukan komunitas binaan dan pendampingan komunitas binaan.

Roadmap Pengabdian



Gambar 1. Roadmap Pengabdian Universitas Royal 2024-2029

Tahun 1: Penilaian Kebutuhan Masyarakat

1. Identifikasi kebutuhan dan masalah konkret dalam masyarakat yang dapat diselesaikan atau ditingkatkan melalui socio-technopreneur.
2. Melakukan survei dan wawancara dengan masyarakat untuk memahami perspektif dan masalah yang dihadapi.

Tahun 2: Pengembangan Program Pengabdian

1. Pengembangan program atau inisiatif pengabdian masyarakat yang relevan dengan bidang socio-technopreneur dan sesuai dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi.
2. Membentuk kerja sama dengan pihak-pihak terkait, seperti lembaga pendidikan, pemerintah, dan organisasi non-pemerintah.

Tahun 3: Implementasi Program (Keterlibatan dan keberlanjutan)

1. Implementasikan program pengabdian masyarakat yang telah dikembangkan.
2. Melibatkan masyarakat secara aktif dalam pelaksanaan program untuk memastikan keberlanjutan dan keterlibatan yang lebih baik.

Tahun 4: Evaluasi Dampak dan Keberhasilan Serta Perbaikan

1. Mengevaluasi dampak program pengabdian masyarakat yang telah dijalankan selama beberapa tahun.
2. Mengidentifikasi keberhasilan, hambatan, dan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas program.

Tahun 5: Perluasan Skala dan Berbagi

1. Memperluas cakupan program yang sudah berhasil atau menjalankan inisiatif baru yang serupa.
2. Berbagi pengetahuan dan pengalaman Anda dengan komunitas ilmuwan, praktisi, dan masyarakat luas melalui publikasi, seminar, atau kerja sama lintas sektor.